

SUSENAS
[SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL]
MODUL KONSUMSI 2007

PEDOMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
DAN KABUPATEN/KOTA



Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Jenis Data yang Dikumpulkan	2
E. Jenis Dokumen dan Daftar yang Digunakan	4
F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007	8
G. Statistik yang Disusun	8
II. METODOLOGI	9
A. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih	9
B. Pengecekan Kelengkapan Rumah Tangga Sampel	9
C. Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus	10
D. Listing dan Pemilihan Sampel Rumah Tangga	11
E. Pelaksanaan Pencacahan Rumah Tangga Sampel	14
F. Permasalahan Lapangan	14
G. Metode Pengumpulan Data	15
H. Metode Estimasi	15
III. ORGANISASI LAPANGAN	17
A. Struktur Organisasi	17
B. Tugas dan Tanggung Jawab	17
C. Persyaratan Petugas Lapangan	21
IV. PELATIHAN	22
A. Pelatihan Innas	22
B. Pelatihan Petugas	22
V. PENGAWASAN	23
VI. PENGOLAHAN	24
VII. ARUS DOKUMEN	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Jumlah Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga, Tim, Petugas, Kelas dan Innas Susenas Modul Konsumsi 2007	29
Lampiran 2: Daftar VSENP07.BDT	30
Lampiran 3: Daftar VSENP07.KBTT	31
Lampiran 4: Daftar VSENP07.WTT	32
Lampiran 5: Daftar VSENP07.WTP	33
Lampiran 6: Daftar VSENP07.PHP	34
Lampiran 7: Daftar VSENP07.RPHP	35
Lampiran 8: Daftar VSENP07.DSBS	36
Lampiran 9: Daftar VSENP07.DSRT	37
Lampiran 10: Daftar VSENP07.LK	40
Lampiran 11: Daftar VSENP07.L	41
Lampiran 12: Daftar VSENP07.K	44
Lampiran 13: Daftar VSENP07.M	49
Lampiran 14: Daftar VSENP07.LPK	77
Lampiran 15: Daftar VSENP07.RH	80
Lampiran 16: Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi dan Tipe Daerah	86
Lampiran 17: Tabel Angka Random	87

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektor. Selain untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan juga akan sangat membantu untuk melakukan perbaikan pada program pembangunan yang sedang dilaksanakan. Dalam bidang sosial kependudukan, data yang dihasilkan BPS antara lain dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang cakupannya relatif luas. Data yang dikumpulkan antara lain mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan gizi, perumahan, sosial budaya, konsumsi atau pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga serta modal sosial. Sejak tahun 1992, BPS setiap tahun melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus). Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi atau pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, modul sosial budaya dan pendidikan, serta modul perumahan dan kesehatan.

Data yang dikumpulkan melalui Susenas Kor akan memperlihatkan kondisi kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan bidang sosial lainnya, sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program pembangunan seperti pemberian subsidi. Sementara itu data yang dikumpulkan melalui modul konsumsi atau pengeluaran dan pendapatan rumah tangga digunakan secara khusus untuk penghitungan penduduk miskin. Namun, pengumpulan datanya yang dilakukan setiap 3 tahun tidak lagi dapat memenuhi tuntutan ketersediaan data kemiskinan per tahun. Maka, mulai tahun 2003 dilakukan Susenas Panel Konsumsi yang mengumpulkan data konsumsi atau pengeluaran dan pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk penghitungan penduduk miskin. Susenas Panel tersebut dilakukan dengan jumlah sampel 10.000 rumah tangga, dan hasilnya mampu menyajikan angka kemiskinan secara nasional.

Tingginya tuntutan terhadap data kemiskinan dan mempertimbangkan bahwa sampel 10.000 rumah tangga hanya mampu menyajikan angka kemiskinan pada level nasional, maka BPS akan melaksanakan Susenas Modul Konsumsi pada bulan Februari 2007 dengan jumlah sampel sebesar 68.800 rumah tangga. Angka kemiskinan yang dihasilkan dari jumlah sampel tersebut diharapkan lebih akurat penyajiannya sampai level provinsi.

B. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan masyarakat terutama pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Secara khusus, tujuan Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah:

- (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi keberhasilan pembangunan.
- (ii) Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga seperti sosial budaya, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.
- (iii) Tersedianya angka kemiskinan pada tingkat nasional maupun provinsi.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Modul Konsumsi 2007 mencakup 68.800 rumah tangga sampel yang menyebar pada 4.300 blok sensus di seluruh wilayah kabupaten/kota seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi data Kor dan Modul Konsumsi atau Pengeluaran dan Pendapatan Rumah tangga. Rumah tangga sampel Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah rumah tangga yang sama dengan rumah tangga terpilih Susenas 2005 Modul Konsumsi.

D. Jenis Data yang Dikumpulkan

Susenas Modul Konsumsi 2007 mengumpulkan data Kor dan data Modul Konsumsi atau Pengeluaran dan Pendapatan Rumah tangga.

1. Data Kor yang dikumpulkan meliputi:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pemilikan akte kelahiran pada balita dan keikutsertaan pendidikan pra sekolah bagi penduduk usia 2-6 tahun;
- b. Keterangan tentang kesehatan untuk semua umur, mencakup keadaan kesehatan, lama sakit, cara dan fasilitas pengobatan;
- c. Keterangan tentang kesehatan balita, mencakup penolong proses kelahiran, imunisasi, dan pemberian ASI;
- d. Keterangan pendidikan anggota rumah tangga 5 tahun ke atas, mencakup partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, pemilikan ijazah, dan kemampuan baca tulis;
- e. Keterangan tentang ketenagakerjaan anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas, mencakup kegiatan utama, pencari kerja, jumlah jam kerja, lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan;
- f. Keterangan tentang fertilitas untuk wanita pernah kawin, mencakup umur perkawinan, anak lahir, anak masih hidup, partisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB), dan penggunaan alat atau cara KB;
- g. Keterangan tentang perumahan, mencakup penguasaan tempat tinggal, jenis atap, dinding, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan;
- h. Keterangan tentang sosial ekonomi lainnya, mencakup penerimaan beras miskin (raskin), kredit dan jenisnya.

2. Data Modul yang dikumpulkan meliputi:

- a. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman, dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian. Konsumsi makanan, minuman, dan tembakau mencakup 215 komoditi yang dibagi ke dalam 14 kelompok;
- b. Keterangan tentang pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Konsumsi bukan makanan meliputi 108 rincian terbagi atas 6 kelompok;
- c. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi, mencakup pendapatan dari upah atau gaji, pendapatan dari usaha, pendapatan kepemilikan yang bukan dari usaha, serta penerimaan atau pemasukan, pengeluaran transfer dan transaksi keuangan;

E. Jenis Dokumen dan Daftar yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah **Buku Pedoman 1** (Pedoman Kepala BPS Provinsi/Kabupaten/Kota), **Buku Pedoman 2** (Pedoman Pencacahan) dan **Buku Pedoman 3** (Pedoman Pengawasan/Pemeriksaan). Juga dilengkapi daftar-daftar dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk persiapan maupun pelaksanaan lapangan.

Jenis daftar yang digunakan sebagai berikut :

1. VSENP07.BDT (Lampiran 2)
2. VSENP07.KBTT (Lampiran 3)
3. VSENP07.WTT (Lampiran 4)
4. VSENP07.WTP (Lampiran 5)
5. VSENP07.PHP (Lampiran 6)
6. VSENP07.RPHP (Lampiran 7)
7. VSENP07.DSBS (Lampiran 8)
8. VSENP07.DSRT (Lampiran 9)
9. VSENP07.LK (Lampiran 10)
10. VSENP07.L (Lampiran 11)
11. VSENP07.K (Lampiran 12)
12. VSENP07.M (Lampiran 13)
13. VSENP07.LPK (Lampiran 14)
14. VSENP07.RH (Lampiran 15)

Penjelasan lebih rinci daftar-daftar tersebut adalah sbb:

1. VSENP07.BDT: Daftar Bio Data Petugas.

Blanko ini diperlukan untuk berbagai keperluan penyiapan pelatihan, pelaksanaan lapangan, dan administrasi. Blanko ini diisi oleh seluruh petugas yang terkait langsung dengan pelaksanaan lapangan, yaitu Pencacah dan Kortim. Blanko yang sudah terisi dihimpun oleh BPS Kabupaten/Kota dan harus sudah diserahkan ke BPS Provinsi sebelum pelaksanaan pelatihan petugas. Blanko ini hanya disediakan 1 rangkap, sedangkan untuk kebutuhan lainnya, daerah diminta menggandakan atau memanfaatkan *softcopy* yang telah disiapkan BPS.

2. VSENP07.KBTT: Daftar Komposisi Beban Tugas Tim.

Daftar ini diisi oleh Koordinator Kabupaten/Kota (Korkab) memuat rangkuman nama petugas (Kortim, Pencacah 1, Pencacah 2, dan Pencacah 3), jumlah blok sensus yang menjadi beban masing-masing tim, serta rencana jadwal lapangan setiap tim. Daftar ini sudah harus disiapkan

sebelum pelatihan petugas, dan informasi nama Korkab, Nomor Tim, Nama Petugas (Kortim, Pencacah 1, Pencacah 2, dan Pencacah 3) agar disampaikan ke BPS Provinsi untuk pengaturan kelas pelatihan.

Pengisian Kode Petugas : Pada Kolom (2), (3), (4), dan (5) Korkab diminta mengisi Kode Petugas. Kode Petugas dibuat 4 digit. Digit 1 dan 2 menyatakan Nomor Tim (sesuai nomor urut Tim pada Kolom-1); digit 3 menyatakan Nomor Petugas (0 untuk kortim, 1 untuk pencacah 1, 2 untuk pencacah 2, dan 3 untuk pencacah 3); sedangkan digit 4 menyatakan status petugas (kode '1' menyatakan bahwa petugas adalah staf BPS Provinsi, kode '2' staf BPS Kabupaten/Kota, kode '3' menyatakan KSK, dan kode '4' menyatakan mitra). Kode ini akan digunakan pada saat pengisian kode petugas pada daftar-daftar yang digunakan.

3. VSENP07.WTT: Daftar Wilayah Tugas Tim.

Daftar ini dibuat oleh Korkab, memuat nama kepala rumah tangga terpilih berdasarkan VSENP07.DSRT dari semua blok sensus yang menjadi beban tugas masing-masing Tim. Daftar ini menjadi acuan Tim untuk bertugas di blok sensus terpilih yang menjadi beban tanggung jawabnya.

4. VSENP07.WTP: Daftar Wilayah Tugas Pencacah.

Daftar ini dibuat oleh Kortim berdasarkan informasi dari VSENP07.WTT yang dibuat oleh Korkab, memuat nama kepala rumah tangga terpilih yang menjadi beban tugas masing-masing pencacah di setiap blok sensus terpilih, serta tanggal mulai dan selesai wawancara. Daftar ini dibuat agar pada saat berada di blok sensus terpilih, setiap pencacah di suatu Tim sudah mengetahui rumah tangga terpilih yang menjadi tanggung jawabnya. Pembagian tugas pencacah seyogyanya disesuaikan dengan situasi lapangan dan tingkat kemampuan pencacah.

5. VSENP07.PHP: Daftar Perkembangan Hasil Pencacahan.

Daftar ini memuat catatan penyelesaian pencacahan dari setiap rumah tangga terpilih serta tanggal penyerahannya ke Kortim. Daftar ini harus diisi oleh pencacah setiap hari pencacahan hingga berakhirnya pencacahan pada rumah tangga terakhir yang menjadi beban tugasnya. Daftar ini disiapkan 3 (tiga) lembar untuk setiap pencacah. Daftar ini diserahkan kepada Kortim setiap hari pencacahan sebagai bahan evaluasi Kortim terhadap perkembangan hasil pencacahan.

6. VSENP07.RPHP: Daftar Rekap Perkembangan Hasil Pencacahan.

Daftar ini memuat rangkuman perkembangan hasil penyelesaian pencacahan dari setiap pencacah. Daftar ini diisi oleh Kortim setelah seluruh pencacahan selesai dilakukan di seluruh blok sensus yang menjadi beban tugas Tim, untuk selanjutnya diserahkan kepada Korkab.

7. VSENP07.DSBS: Daftar Sampel Blok Sensus.

Daftar ini memuat wilayah pencacahan Susenas Modul Konsumsi 2007, yang sama dengan wilayah sampel Susenas 2005 Modul Konsumsi. Daftar ini dapat digunakan untuk mengalokasi jumlah Tim setiap kabupaten/kota serta beban tanggung jawab setiap Tim. Selain itu, daftar ini menjadi acuan untuk penyiapan dokumen VSEN2005.SWB (sketsa peta blok sensus) dalam rangka penelusuran wilayah tugas, dan penyiapan VSEN2005.L, jika diperlukan untuk penggantian sampel rumah tangga. Apabila blok sensus sampel dalam VSENP07.DSBS merupakan blok sensus sampel baru (khususnya di beberapa provinsi), maka dalam blok sensus terpilih ini harus dilakukan listing dan pengambilan sampel baru. Daftar ini sudah dikirimkan ke seluruh BPS Provinsi oleh Direktorat Metodologi Statistik, sebagai bahan pengecekan dan penyiapan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan seperti VSEN2005.SWB, VSEN2005.L, dan VSEN2005.DSRT.

8. VSENP07.DSRT: Daftar Sampel Rumah Tangga.

Daftar ini memuat nama kepala rumah tangga terpilih dan jumlah anggota rumah tangga yang diperoleh dari hasil Susenas 2005. Daftar ini dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah rumah tangga terpilih untuk setiap pencacah dalam satu blok sensus dan menjadi informasi awal menelusuri rumah tangga sampel dalam blok sensus terpilih. Daftar ini kemungkinan dapat berbeda dengan kondisi lapangan yang ada sekarang, sehingga dimungkinkan adanya penggantian sampel rumah tangga sesuai petunjuk yang diberikan.

Daftar VSENP07.DSRT yang sudah memuat nama kepala rumah tangga sampel dikirim ke BPS Propinsi bersamaan dengan pengiriman VSEN07.DSBS oleh Direktorat Metodologi Statistik, sedangkan dalam bentuk blanko kosong dikirim bersamaan dengan daftar-daftar lainnya yang digunakan untuk mencatat rumah tangga terpilih untuk wilayah sampel yang harus dilisting baru.

9. VSENP07.LK: Daftar Lembar Kerja.

Daftar ini digunakan untuk memilih sub-blok sensus sebagai blok sensus terpilih apabila jumlah rumah tangga pada blok sensus dalam VSENP07.DSBS melebihi 150 rumah tangga. Pembuatan Daftar ini dikoordinasi oleh Korkab dan hanya digunakan apabila terjadi proses listing baru.

10. VSENP07.L: Daftar Listing blok sensus.

Seperti halnya VSEN2005.L, daftar ini memuat nama satuan lingkungan setempat (SLS), nomor bangunan fisik, nomor bangunan sensus, nomor rumah tangga, nama kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan golongan pengeluaran rumah tangga. Selain itu, daftar ini memuat keterangan proses pemilihan rumah tangga sampel. Daftar ini dikerjakan secara bersama-sama oleh tim berdasarkan petunjuk Korkab, dan hanya digunakan untuk proses listing baru

11. VSENP07.K: Daftar Kor.

Daftar ini digunakan oleh pencacah untuk pengumpulan data rumah tangga maupun keterangan setiap individu dalam rumah tangga terpilih, mencakup data demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, wanita dan Keluarga Berencana, perumahan, dan sosial ekonomi lainnya.

12. VSENP07.M: Daftar Modul.

Daftar ini digunakan oleh pencacah untuk pengumpulan data pengeluaran rumah tangga, baik untuk konsumsi makanan maupun non makanan; kuantitas maupun nilainya (rupiah). Selain itu, dikumpulkan pula data pendapatan rumah tangga. Hasil pencacahan VSENP07.K dan VSENP07.M diserahkan kepada Kortim untuk diperiksa dan dibahas bersama.

13. VSENP07.LPK: Daftar Lembar Pembantu Konsumsi.

Daftar ini mencatat seluruh pengeluaran rumah tangga untuk setiap jenis makanan/minuman jadi yang dikonsumsi di dalam dan di luar rumah tangga selama seminggu sebelum pencacahan. Hasil pencatatan dengan daftar ini digunakan untuk pengisian pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi sesuai dengan jenis komoditasnya pada VSENP07.M.

14. VSENP07.RH: Daftar Rentang Harga.

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga terendah dan tertinggi dari seluruh komoditas yang ada pada VSENP07.M yang dikumpulkan informasinya dari pasar kecamatan setempat yang terpilih Susenas Modul Konsumsi 2007. Pekerjaan ini menjadi tanggung jawab bersama Korkab dibantu oleh Kortim yang akan bertugas di kecamatan terpilih. Dokumen ini digunakan oleh Tim untuk membantu pengecekan kewajaran harga masing-masing komoditas dalam VSENP07.M dan membantu BPS Provinsi dalam merancang “rule validasi” dalam proses pengolahan. Karena daftar ini hanya disediakan satu set, maka untuk kebutuhan BPS Provinsi dalam penyiapan “rule validasi” pengolahan, daerah diminta untuk menggandakan hasil pengisian daftar ini untuk dikirimkan ke BPS Provinsi. BPS sudah mengirim *softcopy* daftar ini apabila penggandaan hasil pengisian daftar ini dibuat dalam bentuk *softcopy*.

F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Desember 2006
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	20-24 Nopember 2006
b. Instruktur nasional (Innas)	11-14 Desember 2006
c. Petugas daerah	12-23 Januari 2007
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga *)	22-31 Januari 2007
b. Pencacahan rumah tangga	1 Februari – 13 Maret 2007
c. Pemeriksaan daftar	1 Februari – 13 Maret 2007
4. Supervisi	9 Februari – 19 Maret 2007
5. Entry data Kor dan Modul di BPS Provinsi	15 Maret – 15 Mei 2007
6. Pengiriman hasil entri data ke BPS Pusat (up. Direktorat Statistik Kesra)	22 Maret – 22 Mei 2007
7. Pengiriman VSEN07.DSBS (up. Direktorat Metodologi Statistik)	22 Maret – 22 Mei 2007
8. Revalidasi dan Tabulasi di BPS Pusat	22 Mei – 18 Juni 2007
9. Evaluasi dan pembahasan hasil	19 Juni – 31 Juli 2007
10. Publikasi	Agustus 2007

*) Blok Sensus yang memerlukan listing baru

G. Statistik yang Disusun

Statistik yang dapat disusun dari Susenas Modul Konsumsi 2007 antara lain adalah statistik dan indikator kesejahteraan rakyat serta angka kemiskinan.

1. Statistik dan Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Statistik dan Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor, antara lain adalah angka partisipasi sekolah (APS), rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, angka kesakitan, rata-rata umur perkawinan pertama, angka partisipasi KB, rata-rata luas hunian rumah per-kapita, persentase penggunaan air bersih.

2. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan dihitung dari data pengeluaran rumah tangga yang diperoleh dari pengumpulan data modul, baik yang berasal dari kelompok makanan maupun non-makanan.

II. METODOLOGI

Susenas Modul Konsumsi 2007 yang akan dilaksanakan pada Februari 2007 dirancang untuk estimasi sampai dengan tingkat provinsi, sehingga ukuran sampel yang digunakan sama dengan Modul Konsumsi Susenas, yaitu 68.800 rumah tangga terpilih tersebar pada 4.300 blok sensus. Untuk menjaga kesinambungan dengan modul konsumsi yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka rumah tangga sampel Modul konsumsi 2007 sama dengan rumah tangga sampel Modul Konsumsi Susenas 2005

A. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih

Contoh Daftar Sampel Blok Sensus untuk kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007 (VSENP07.DSBS) tercantum dalam **Lampiran 8**. Setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS) dan dilengkapi dengan jumlah rumah tangga sampel yang diperoleh dari hasil pengolahan Daftar VSEN2005.M. NKS ini terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus Susenas 2005, yaitu:
 - Kode 1 adalah blok sensus Kor – Modul
 - Kode 2 adalah blok sensus Kor
 - Kode 3 adalah blok sensus Panel.
- b. Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam suatu kabupaten/kota, yaitu:
 - 0001 - 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
 - 5001 - 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

B. Pengecekan Kelengkapan Rumah Tangga Sampel

Sebelum pelaksanaan lapangan, tim diharuskan melakukan pengecekan kelengkapan rumah tangga sampel yang terdapat pada Daftar VSENP07.DSRT. Dalam kegiatan tersebut diperlukan Daftar VSEN2005.DSRT dan VSEN2005.L. Daftar VSENP07.DSRT adalah daftar yang berisi nama dan alamat kepala rumah tangga dari rumah tangga sampel Susenas Modul Konsumsi 2007. Secara umum, jumlah dan nama kepala rumah tangga yang tercantum dalam Daftar VSENP07.DSRT harus sama dengan isian Daftar VSEN2005.DSRT.

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan tim dalam pengecekan kelengkapan rumah tangga sampel disesuaikan dengan kondisi ketersediaan dokumen pendukung sebagai berikut:

1. Daftar VSEN2005.DSRT dan VSEN2005.L tersedia, maka:
 - (i) Apabila daftar nama kepala rumah tangga dalam VSEN07.DSRT **lengkap** 16 rumah tangga, maka cek nama-nama tersebut harus sama dengan isian Daftar VSEN2005.DSRT dan Daftar VSEN2005.L Blok IV Kolom (13)/(14)/(15) yang bertanda lingkaran. Selanjutnya lengkapi informasi alamat pada Kolom 4 Daftar VSEN07.DSRT.
 - (ii) Apabila daftar nama kepala rumah tangga dalam VSEN07.DSRT **kurang** dari 16 rumah tangga yang bisa terjadi antara lain karena *nonresponse*, dokumen VSEN2005.M tercecer/hilang, atau ketidakcermatan dalam proses pengolahan, maka rumah tangga sampel sisanya diambil dari Daftar VSEN2005.DSRT atau Daftar VSEN2005.L Blok IV Kolom (13)/(14)/(15) yang bertanda lingkaran.
 - (iii) Pada kasus VSEN07.DSRT, isiannya kosong maka salin seluruh isian Daftar VSEN2005.DSRT atau VSEN2005.L Blok IV Kolom (13)/(14)/(15) yang bertanda lingkaran ke Daftar VSEN07.DSRT.
2. Daftar VSEN2005.DSRT dan VSEN2005.L tidak ada, maka tidak bisa dilakukan pengecekan kelengkapan rumah tangga. Untuk melakukan pengecekan Tim terlebih dahulu harus menelusuri ke-16 rumah tangga sampel yang dibantu oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang membawahi blok/sub blok sensus tersebut atau dengan bantuan pencacah/pengawas Kor-Modul Susenas 2005 sebelumnya.

C. Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus

Pada kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih sub blok sensus. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003 (ST 2003), yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan menggunakan Daftar ST2003-UWB.

Catatan : Sketsa peta yang digunakan adalah sketsa peta hasil *scanning* (yang telah disesuaikan identitasnya) yang digunakan dalam SE06 atau bila tidak memungkinkan dapat digunakan sketsa peta ST2003-SWB atau sketsa peta SP2000-SWB.

Pembentukan dan pemilihan sub blok sensus harus dilakukan segera setelah Daftar Sampel Blok Sensus diterima. Pembentukan dan pemilihan sub blok sensus dikoordinir oleh Korkab berdasarkan informasi terakhir jumlah rumah tangga yang diperoleh. Hasil pembentukan dan pemilihan sub blok sensus dikirim ke Direktorat Metodologi Statistik, BPS (cq. Subdit Kerangka Contoh Induk) melalui Innas BPS pada saat pelatihan petugas. Tata cara Pembentukan dan Pemilihan Sublok Sensus Modul Konsumsi 2007 bisa dilihat pada Buku Pedoman 1 Susenas 2006.

D. Listing dan Pemilihan Sampel Rumah Tangga

1. Listing

Listing atau pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan apabila:

- (i) Sebagian nama-nama yang terdapat pada Daftar VSENP07.DSRT tidak ditemukan di lapangan, dan Daftar VSEN2005.L tidak tersedia;
- (ii) Sebagian nama-nama yang terdapat pada Daftar VSENP07.DSRT tidak ditemukan di lapangan, dan Daftar VSEN2005.L tersedia namun nama-nama yang tercantum tidak sesuai dengan kondisi lapangan;
- (iii) Keseluruhan nama-nama yang terdapat pada Daftar VSENP07.DSRT tidak ditemukan di lapangan, dan Daftar VSEN2005.L tersedia atau tidak tersedia;

Listing dilaksanakan dengan menggunakan Daftar VSENP07.L oleh salah seorang pencacah yang ditunjuk. Tujuan dari listing adalah untuk membentuk kerangka sampel pemilihan rumah tangga. Informasi yang dikumpulkan mencakup nama kepala rumah tangga, jenis rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga sebulan. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom (8) s.d. (10), pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah tangga Sebulan menurut Provinsi yang dibedakan atas daerah perkotaan dan perdesaan seperti pada **Lampiran 16**.

2. Pemilihan Sampel Rumah tangga

Banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **Koordinator Tim (Kortim)** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSENP07.L), dari pencacah yang ditunjuk melakukan listing. Kortim harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap (sub) blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSENP07.L.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan Kortim dalam pemilihan sampel rumah tangga sebagai berikut:

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom (8) s/d (10) Blok IV Daftar VSENP07.L sudah benar, yaitu setiap baris dari rumah tangga biasa tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓, atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
- b. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom (8) Blok IV Daftar VSENP07.L dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom (9) dan (10).

- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda $\sqrt{}$ terakhir di Kolom (10) sama dengan banyaknya rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih yang isian harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di kolom 5. Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di kolom 5 atau pemberian nomor urut tanda $\sqrt{}$ di Kolom (8) s/d (10) ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (**Lampiran 17**), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda $\sqrt{}$ yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda $\sqrt{}$ di Kolom (8) s/d (10) yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di kolom 8 s/d 10-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSENPO7.DSRT.
- h. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSENPO7.L, berada di atas atau di bawah rumah tangga terpilih tersebut.

3. Penyalinan Sampel Rumah Tangga Terpilih

Setelah pemilihan sampel rumah tangga dalam Blok IV Daftar VSENPO7.L selesai, rumah tangga yang tandanya dilingkari, disalin ke Daftar VSENPO7.DSRT. Daftar VSENPO7.DSRT, dibuat 1 rangkap. Setelah selesai pencacahan daftar tersebut dikirim ke BPS Provinsi.

Daftar VSENPO7.DSRT terdiri atas 4 blok, yaitu:

a. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-7 (propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/ kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus dan nomor kode sampel), disalin dari Rincian 1-7 Blok I, Daftar VSENPO7.L

b. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1- 3, (banyaknya rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan), disalin dari Rincian 1- 3 Blok II, Daftar VSENPO7.L.

c. Blok III: Petugas Penyalin Sampel

Rincian 1-3: Tuliskan nama dan kode penyalin sampel pada Rincian 1, tuliskan tanggal dan bulan penyalinan sampel. Bubuhkan tanda tangan penyalin sampel di Rincian 3. Dibubuhkannya tanda tangan di Rincian 3 ini, menandakan bahwa penyalin sampel telah mengutip informasi yang diperlukan dalam seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSENPO7.L dengan benar.

d. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga terpilih

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, yang dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan-fisik, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom (3), Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom (4), Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 5: Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom (5), Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, yang dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom (6), Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, yang dikutip dari Kolom (7), Blok IV, Daftar VSENPO7.L

Kolom 8: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), yang dikutip dari Kolom (2), Blok IV, Daftar VSENPO7.L.

E. Pelaksanaan Pencacahan Rumah Tangga Sampel

Pelaksanaan pencacahan rumah tangga dapat dilakukan oleh Tim dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan membawa Daftar VSENP07.DSRT yang sudah dilengkapi dengan alamat responden, Daftar VSEN2005.L, VSEN2005.DSRT dan sketsa peta blok sensus VSEN2005.SWB, Tim dapat menelusuri rumah tangga sampel dengan cara:
 - (i) Mengidentifikasi alamat atau satuan lingkungan setempat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang pada Blok IV Kolom (2) Daftar VSEN2005.L untuk rumah tangga yang Kolom (5)-nya dilingkari.
 - (ii) Mengidentifikasi nama kepala rumah tangga tetangganya, yaitu nama kepala rumah tangga pada Blok IV Kolom (6) Daftar VSEN2005.L yang berada di atas dan di bawah nama kepala rumah tangga sampel (meyakinkan posisi rumah tangga).
 - (iii) Mengidentifikasi letak nomor bangunan fisik rumah tangga sampel yang dilingkari di Blok IV Kolom (3), Daftar VSEN2005.L pada salinan sketsa peta blok sensus VSEN2005-SWB.
2. Untuk blok sensus yang tidak tersedia Daftar VSEN2005.L, VSEN2005.DSRT dan sketsa peta blok sensus VSEN2005.SWB, Tim melaksanakan pencacahan rumah tangga dengan menelusuri ke-16 rumah tangga sampel dibantu oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang membawahi blok atau sub blok sensus tersebut atau dengan bantuan pencacah atau pengawas Kor-Modul Susenas 2005 sebelumnya. Selain itu juga bisa menghubungi ketua SLS setempat seperti kepala dusun, ketua RW/RT atau pemuka masyarakat atau tokoh agama. Pada saat menelusuri ke-16 rumah tangga sampel tersebut, petugas juga harus melengkapi Daftar VSENP07.DSRT Kolom (4) dengan alamat lengkap rumah tangga tersebut.

F. Permasalahan Lapangan

1. Nama kepala rumah tangga yang tercantum dalam Daftar VSENP07.DSRT tidak ditemukan di lapangan karena:
 - (i) Rumah tangga sampel pindah, maka rumah tangga baru yang menempati bangunan sensus yang sama tetap dicacah sebagai pengganti rumah tangga sampel.
 - (ii) Kepala rumah tangga meninggal, maka rumah tangga tersebut tetap dicacah dengan kepala rumah tangga yang baru, catat informasi tersebut pada blok catatan.
 - (iii) Apabila rumah tangga sampel ternyata pindah dan bangunan sensus tempat tinggalnya tidak ditempati atau kosong, maka sampel penggantinya adalah rumah tangga sebelum dan sesudahnya dalam Daftar VSEN2005.L, yang memiliki golongan pengeluaran rumah tangga sebulan yang sama.

2. Seluruh nama kepala rumah tangga yang tercantum dalam Daftar VSEN07.DSRT tidak dapat ditemukan, maka tim harus melaporkan temuannya kepada Kepala BPS Kabupaten/Kota melalui Korkab. Tim harus melakukan pendaftaran rumah tangga atau listing ulang pada blok sensus tersebut.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan individu dalam kuesioner diusahakan bersumber dari individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami atau istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Tim yang akan bertugas dalam pengumpulan data Susenas Modul Konsumsi 2007 terdiri dari 3 (tiga) pencacah dan 1 orang Kortim. Setiap Tim akan bertugas pada 2 s/d 6 blok sensus terpilih. Pembentukan Tim dilakukan oleh BPS provinsi berdasarkan jumlah Tim yang telah ditetapkan oleh BPS dengan mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan lapangan.

Pembagian tugas pencacah dilakukan oleh Kortim, dan jumlah rumah tangga terpilih yang diwawancarai oleh setiap pencacah diharapkan relatif sama di dalam setiap blok sensus terpilih. Hasil pencacahan dalam satu Tim diserahkan kepada Kortim untuk diperiksa. Apabila ada isian yang meragukan, Kortim menanyakan langsung ke pencacah, kalau perlu pencacah diminta untuk melakukan pencacahan atau kunjungan ulang.

Tim tidak boleh pindah tugas ke blok sensus lainnya sebelum hasil pencacahan dalam satu blok sensus selesai diperiksa dan dinyatakan sudah benar isiannya, sehingga tidak bermasalah lagi dalam hal kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian.

H. Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan adalah metode secara tidak langsung (*indirect estimate*) yaitu *ratio estimate* dengan memakai rasio penduduk untuk mengestimasi karakteristik penduduk. Estimasi untuk karakteristik y pada tingkat nasional di daerah perkotaan dan daerah perdesaan adalah dengan menggunakan rumus metode sampling dua tahap seperti berikut:

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_h = \frac{1}{16 b_h} \sum_{i=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{hij}} \sum_{k=1}^a y_{hijk}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_h = \hat{P}_h \times \bar{y}_h$$

dimana:

\bar{y}_h = estimasi nilai rata-rata karakteristik y daerah perkotaan/perdesaan.

\hat{Y}_h = estimasi nilai total karakteristik y daerah perkotaan/perdesaan.

y_{hijk} = nilai karakteristik individu k pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i , daerah perkotaan/perdesaan.

b_h = banyaknya blok sensus terpilih daerah perkotaan/perdesaan.

a_{hij} = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i , daerah perkotaan/perdesaan.

\hat{P}_h = perkiraan jumlah penduduk daerah perkotaan/perdesaan.

Perkiraan nilai total karakteristik y pada tingkat nasional di daerah perkotaan dan perdesaan adalah

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^2 \hat{Y}_h$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y pada tingkat nasional di daerah perkotaan dan perdesaan dihitung dengan cara

$$\bar{y} = \frac{\hat{Y}}{\hat{P}}$$

dimana:

\hat{P} = perkiraan jumlah penduduk di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pusat

- (i) Pengarah adalah Kepala BPS dan Deputi Bidang Statistik Sosial.
- (ii) Penanggung jawab survei adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai penanggung jawab manajemen survei dan Direktur Metodologi Statistik sebagai penanggung jawab metodologi survei.
- (iii) Penanggung jawab teknis adalah Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, dibantu anggota lainnya mencakup kepala subdirektorat dan kepala seksi teknis dari beberapa direktorat terkait.

2. Tingkat Daerah

- (i) Pengarah adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab survei di tingkat Kabupaten/Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota
- (ii) Penanggung jawab teknis daerah adalah Kepala Bidang Statistik Sosial - BPS Provinsi.
- (iii) Koordinator Kabupaten (Korkab) adalah Kepala Seksi Statistik Sosial - BPS Kabupaten/Kota.
- (iv) Instruktur Nasional dalam Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah Tim Instruktur dari BPS Pusat, BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota.
- (v) Pemeriksa hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh petugas pencacah di lapangan adalah Koordinator Tim (Kortim).
- (vi) Pewawancara responden adalah Pencacah.

B. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai pedoman kerja, berikut diuraikan secara ringkas tugas dan tanggung jawab setiap jenjang pelaksana kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007.

1. Penanggung Jawab Survei dan Teknis Tingkat Pusat.

- (i) Menyusun rencana survei beserta seluruh tahapan kegiatannya, baik menyangkut manajemen survei maupun metodologinya.
- (ii) Mengirimkan Daftar VSENP07.DSBS dan Daftar VSENP07.DSRT ke daerah (sebelum pelaksanaan pelatihan dan lapangan).
- (iii) Menyusun kuesioner, buku pedoman, dan jadwal kegiatan.
- (iv) Menyelenggarakan pelatihan instruktur.
- (v) Mengatur pengadaan dan pengiriman dokumen.
- (vi) Menyiapkan program pengolahan dan mengirimkannya ke daerah.

- (vii) Melaksanakan koordinasi, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan Susenas.
 - (viii) Menyusun laporan dan analisis hasil.
2. Tim Instruktur
- (i) Membantu tugas-tugas penanggung jawab survei dan penanggung jawab teknis.
 - (ii) Melatih petugas lapangan.
 - (iii) Membantu Korkab dan Kortim mengklarifikasi lokasi pencacahan.
 - (iv) Membuat laporan pelaksanaan pelatihan.
3. Penanggung Jawab Survei dan Teknis di Tingkat Provinsi.
- (i) Melaksanakan koordinasi teknis dengan penanggung jawab survei kabupaten/kota.
 - (ii) Melaksanakan koordinasi, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan.
 - (iii) Mengkoordinir pengecekan awal blok sensus dan rumah tangga terpilih yang telah disiapkan dalam Daftar VSENP07.DSBS dan VSENP07.DSRT (sebelum pelatihan dan pelaksanaan lapangan).
 - (iv) Menetapkan jumlah Tim untuk setiap kabupaten/kota.
 - (v) Mengelola anggaran kegiatan survei.
 - (vi) Menyelenggarakan pelatihan petugas di daerah.
 - (vii) Mengatur pendistribusian dokumen.
 - (viii) Mengatur dan melaksanakan pengolahan data di daerah.
 - (ix) Mengirim hasil data entri kor, modul dan rentang harga ke pusat (up. Direktorat Statistik Kesra).
 - (x) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan survei.
4. Penanggung Jawab Survei di Tingkat Kabupaten/Kota.
- (i) Bertanggung jawab dalam menjamin kelancaran pelaksanaan Susenas Modul Konsumsi 2007 di daerahnya.
 - (ii) Memantau seluruh kegiatan Susenas Modul Konsumsi 2007 di daerahnya.
 - (iii) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain surat tugas, surat pemberitahuan, surat izin, perlengkapan survei, dan pendanaan.
 - (iv) Melakukan pengecekan awal blok sensus dan rumah tangga terpilih yang telah disiapkan dalam VSENP07.DSBS dan VSENP07.DSRT di daerahnya.
 - (v) Melakukan rekrutmen calon petugas lapangan.
 - (vi) Mengirim salinan VSENP07.BDT dan VSENP07.KBTT ke BPS Provinsi untuk kebutuhan penyiapan dan penyelenggaraan pelatihan.
 - (vii) Mengirim salinan VSENP07.RH ke BPS Provinsi untuk kebutuhan "rule validasi" pengolahan.
 - (viii) Mengirim hasil pencacahan VSENP07.K dan VSENP07.M **secara berpasangan** ke BPS Provinsi untuk diolah.
 - (ix) Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan Susenas Modul Konsumsi 2007 kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi.

5. Koordinator Kabupaten/Kota (Korkab).

- (i) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Modul Konsumsi 2007.
- (ii) Membantu penanggung jawab survei tingkat kabupaten/kota, baik masalah teknis maupun administrasi.
- (iii) Mengkoordinir pelaksanaan pengecekan ulang blok sensus terpilih dalam VSENP07.DSBS dan rumah tangga terpilih dalam VSENP07.DSRT, listing blok sensus pengganti dan pengambilan sampel rumah tangga hasil listing baru.
- (iv) Menyusun rencana kerja pelaksanaan lapangan dengan mengisi Daftar Komposisi dan Beban Tugas Tim (VSENP07.KBTT) dan Wilayah Tugas Tim (VSENP07.WTT).
- (v) Mengawasi seluruh kegiatan lapangan.
- (vi) Mengevaluasi penyelesaian tugas setiap Tim berdasarkan VSENP07.RPHP yang dibuat oleh Koordinator Tim (Kortim).
- (vii) Membuat laporan hasil pelaksanaan lapangan yang memuat : perubahan sampel (blok sensus atau rumah tangga terpilih), rekapitulasi hasil pencacahan dari setiap Tim, kinerja petugas lapangan dan *teamwork* (kelemahan dan kelebihan petugas), serta permasalahan dan solusi yang diambil terhadap persoalan lapangan yang dihadapi oleh Tim di daerahnya. Laporan ini dikirim ke BPS Provinsi, baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.

6. Koordinator Tim (Kortim).

- (i) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Modul Konsumsi 2007.
- (ii) Melakukan pembagian tugas masing-masing pencacah dengan mengisi VSENP07.WTP berdasarkan VSENP07.WTT yang telah dibuat oleh Korkab dan VSENP07.DSRT dari masing-masing blok sensus terpilih yang menjadi tanggung jawabnya.
- (iii) Membantu Korkab melakukan pendataan rentang harga setiap komoditas yang dikumpulkan dari pasar kecamatan terpilih dengan Daftar VSENP07.RH sebelum pelaksanaan lapangan.
- (iv) Memeriksa kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan lapangan, seperti surat ijin dan surat tugas.
- (v) Mendistribusikan dokumen yang akan digunakan di lapangan sesuai dengan kebutuhan masing masing pencacah serta mengatur keluar masuknya dokumen.
- (vi) Bersama pencacah mengenali lokasi yang akan dijadikan sasaran survei.
- (vii) Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi, penggunaan dana, dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai.

- (viii) Menunjuk salah satu pencacah dalam Timnya untuk melakukan listing pada blok sensus pengganti dan melakukan pengambilan sampel berdasarkan hasil listing baru tersebut dan menyerahkan Daftar VSENP07.DSRT yang telah diisi kepada pencacah.
- (ix) Mengevaluasi kinerja pencacah sejak awal pencacahan sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin.
- (x) Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah. Jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, Kortim harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
- (xi) Memantau kualitas data dengan melakukan pengecekan langsung dengan cara mengkonfirmasi kuesioner yang diisi pencacah ke responden.
- (xii) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa isiannya seperti akurasi, konsistensi dan kewajaran serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan pencacah.
- (xiii) Mengevaluasi secara teratur perkembangan hasil pencacahan dengan melengkapi Daftar VSENP07.WTP dan VSENP07.RPHP.
- (xiv) Memberitahukan lokasi Tim dari waktu ke waktu agar mudah dipantau.
- (xv) Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi di antara anggota Tim.

7. Pencacah.

- (i) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Modul Konsumsi 2007.
- (ii) Menemukan lokasi survei yang akan menjadi beban tugasnya dan alamat rumah tangga terpilih bersama Kortim berdasarkan VSENP07.DSRT.
- (iii) Melakukan wawancara terhadap responden terpilih berdasarkan tugas yang telah dialokasikan Kortim pada Daftar VSENP07.WTP.
- (vi) Menciptakan dan menjalin kerja sama yang baik dengan semua responden.
- (v) Mencari responden pengganti bersama Kortim apabila diperlukan.
- (vi) Melakukan listing untuk pencacah yang ditunjuk oleh Kortim apabila ada blok sensus pengganti atau baru.
- (vii) Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai.
- (viii) Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- (ix) Mendiskusikan masalah yang ditemui dengan Kortim
- (x) Melakukan pengecekan silang dengan pencacah lain bersama Kortim terkait dengan konsistensi, kelengkapan, dan akurasi hasil.
- (xi) Mencatat perkembangan penyelesaian pencacahan setiap hari dengan daftar VSENP07.PHP.

C. Persyaratan Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas Modul Konsumsi 2007 terdiri dari: a) Koordinator Kabupaten/Kota (Korkab), b) Koordinator Tim (Kortim), dan c) Pencacah. Korkab diutamakan Kepala Seksi (Kasi) Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota, kecuali atas pertimbangan tertentu dapat ditunjuk Kasi lainnya di BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota. Kortim diutamakan staf senior di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam Susenas modul konsumsi. Atas pertimbangan tertentu, Kortim dapat berasal dari staf BPS Provinsi atau Kasi, selain Kasi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota yang berpengalaman Susenas modul konsumsi.

Secara umum, seluruh petugas lapangan seyogyanya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berpendidikan minimal SLTA
2. Berpengalaman sebagai petugas survei atau penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas, khususnya modul konsumsi
3. Siap untuk bekerja secara tim yang terdiri dari 4 orang serta mentaati peraturan dan kesepakatan yang telah ditentukan
4. Bagi mereka yang ditunjuk sebagai Kortim, selain persyaratan-persyaratan tersebut di atas diperlukan pula tambahan persyaratan lain, yaitu: (a). Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan dan meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara, (b). Mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 3 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan secara tim, (c). Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan, (d). Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, dan (e). Bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.

IV.

PELATIHAN

Pelatihan pada setiap survei pada umumnya ditujukan untuk menyamakan persepsi antar petugas terhadap pemahaman konsep dan definisi operasional dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam survei. Pada pelaksanaan Susenas Modul Konsumsi 2007, dimulai dengan Pelatihan Instruktur Utama (Intama), dilanjutkan dengan pelatihan Instruktur Nasional (Innas). Kedua kegiatan ini dilakukan di Pusat. Untuk selanjutnya, pelatihan petugas lapangan yang terdiri dari Korkab, Kortim, dan Pencacah akan dilakukan di daerah.

Pada pelatihan Innas, hal pokok yang diajarkan adalah pemahaman calon Innas terhadap kegiatan survei, konsep dan definisi yang digunakan, serta kemampuan untuk mentransfer pengetahuan yang telah diperoleh kepada petugas. Sedangkan pada pelatihan petugas lapangan, penekanannya lebih difokuskan kepada pemahaman konsep dan definisi, prosedur survei, dan pengisian daftar.

A. Pelatihan Innas

Pelatihan Innas akan dilaksanakan di Pusat pada bulan Desember 2006 selama 4 (empat) hari. Pesertanya berasal dari BPS dan BPS Daerah. Jumlah Innas Pusat dan Daerah yang dibutuhkan dapat dilihat pada **Lampiran 1**, sedangkan blanko Bio Data Calon Innas sudah dikirimkan melalui surat.

Calon Innas diharapkan memenuhi persyaratan: (a). Minimal berpendidikan D3, (b). Bagi calon Innas Daerah diutamakan dari Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi atau Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota, (c). Mempunyai pengalaman pada kegiatan Susenas, terutama modul konsumsi, dan (d). Mempunyai kemampuan mengajar.

B. Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas diselenggarakan oleh BPS Provinsi pada pertengahan Januari 2007 selama 4 (empat) hari untuk Pencacah dan 5 (lima) hari untuk Korkab dan Kortim. Jumlah petugas dan kelas pelatihan dapat dilihat pada **Lampiran 1**, dan blanko Bio Data Calon Petugas sesuai contoh pada **Lampiran 2**.

Di dalam kelas pelatihan, posisi duduk anggota setiap Tim agar diatur berdekatan. Dengan demikian kekompakan Kortim dengan anggotanya dapat dibangun sejak pelatihan. Selain itu, Kortim dapat secara langsung mengevaluasi kemampuan masing-masing anggota Tim yang menjadi tanggung jawabnya.

Peran Kortim dalam pelatihan petugas sangat penting untuk meningkatkan pemahaman kortim mengenai tugas pencacah dan masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh Tim selama kegiatan lapangan. Kortim harus menghadiri semua materi di kelas dan turut serta dalam latihan wawancara. Kegiatan ini memberikan kesempatan, baik kepada Kortim maupun pencacah, untuk mendapat pengalaman kerjasama dalam sebuah Tim.

V. PENGAWASAN

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data survei adalah mengoptimalkan pengawasan. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses persiapan dan pasca pencacahan. Selain pengawasan dilakukan oleh BPS daerah, pengawasan juga dilakukan oleh BPS.

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Modul Konsumsi 2007 adalah:

1. Pengawasan terhadap alokasi Tim di masing-masing kabupaten/kota seyogyanya mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan lapangan.
2. Pengawasan terhadap tenaga yang direkrut, seharusnya sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan.
3. Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen-dokumen pelaksanaan yang diterima dari BPS sepatutnya sesuai dengan kebutuhan.
4. Pengawasan terhadap pengalokasian dokumen-dokumen ke BPS Kabupaten/Kota setidaknya terhindar dari kekeliruan dalam pengalokasian baik jumlah maupun tujuannya.
5. Pengawasan terhadap rencana jadwal lapangan masing-masing Tim harus rasional dan mengupayakan agar tidak tumpang tindih dengan kegiatan statistik lainnya.
6. Pengawasan terhadap kesiapan Tim dalam menerapkan strategi lapangan diupayakan maksimal.
7. Pengawasan terhadap kinerja lapangan Tim disesuaikan dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.
8. Pengawasan terhadap hasil lapangan diupayakan seefektif mungkin.
9. Pengawasan terhadap kualitas hasil lapangan seyogyanya memperhatikan kewajaran isian yang menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah tersebut.

VI. PENGOLAHAN

Pengolahan terhadap seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas Modul Konsumsi 2007 (VSENP07.K dan VSENP07.M) akan dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator dan penyelenggara pengolahan, dan dalam kondisi tertentu BPS Provinsi dapat menunjuk satu atau beberapa BPS Kabupaten/Kota untuk melaksanakan pengolahan.

Program pengolahan akan disiapkan oleh BPS dan akan dikirimkan ke BPS Provinsi berikut Pedoman Pengolahannya. Untuk itu, BPS Provinsi sudah harus mempersiapkan sejumlah komputer atau *hardware* pengolahan lainnya sesuai kebutuhan, menunjuk koordinator dan staf pengentri, serta upaya-upaya manajemen pengolahan lainnya.

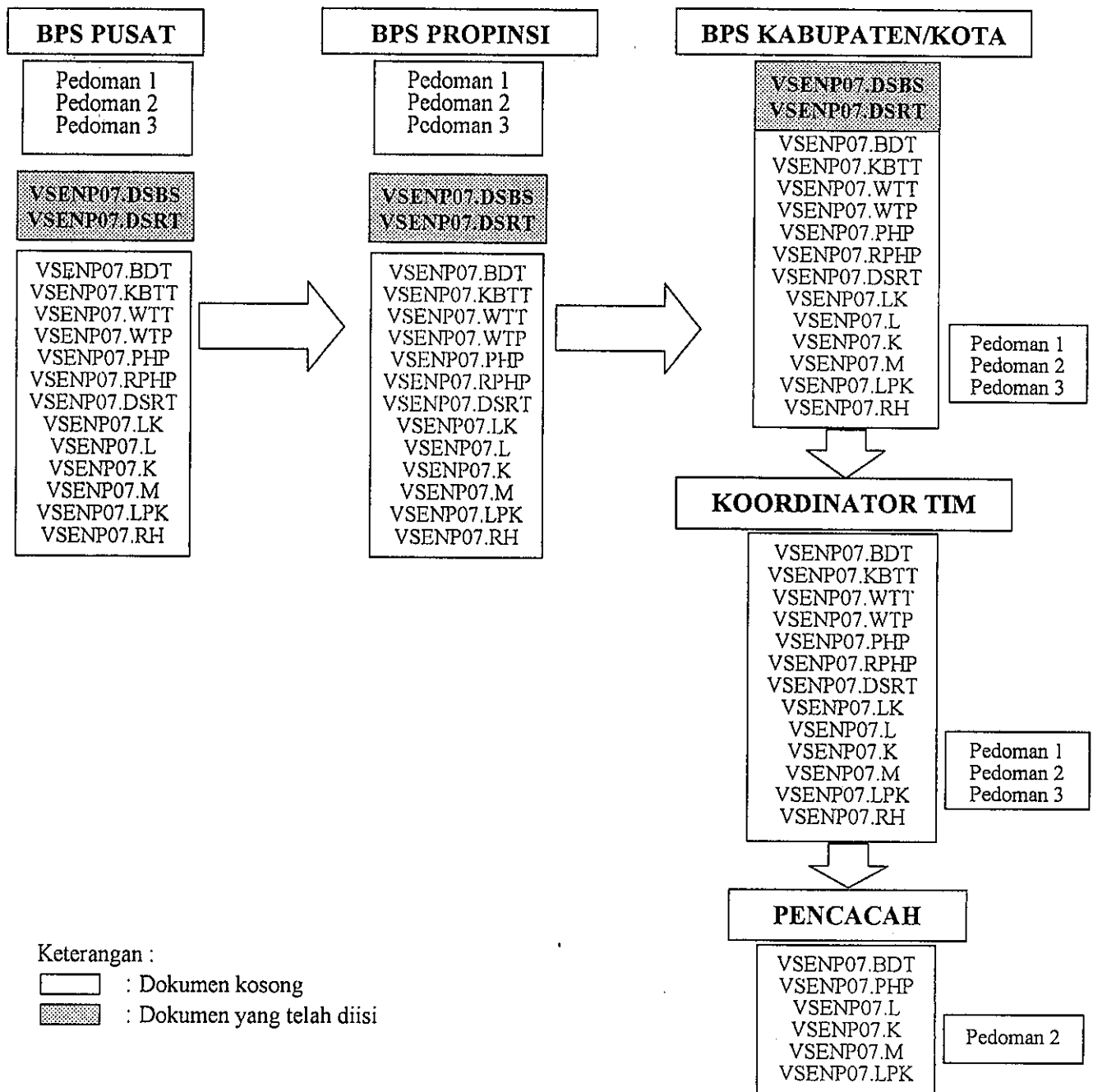
Pengolahan diatur sedemikian rupa, sehingga data hasil entri yang dikirim ke BPS merupakan satu set data kor dan modul. Hasil pengolahan disarankan dapat dikirimkan secara berangsur ke BPS tanpa menunggu seluruh dokumen selesai dientri, namun tetap mempertimbangkan keutuhan data per blok sensus. Hal ini mengingat bahwa BPS masih akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

Konsultasi terhadap permasalahan yang timbul berkaitan dengan program pengolahan agar menghubungi email address munawar@mailhost.bps.go.id, sedangkan pengiriman data hasil entri dapat melalui ibram@mailhost.bps.go.id atau munawar@mailhost.bps.go.id.

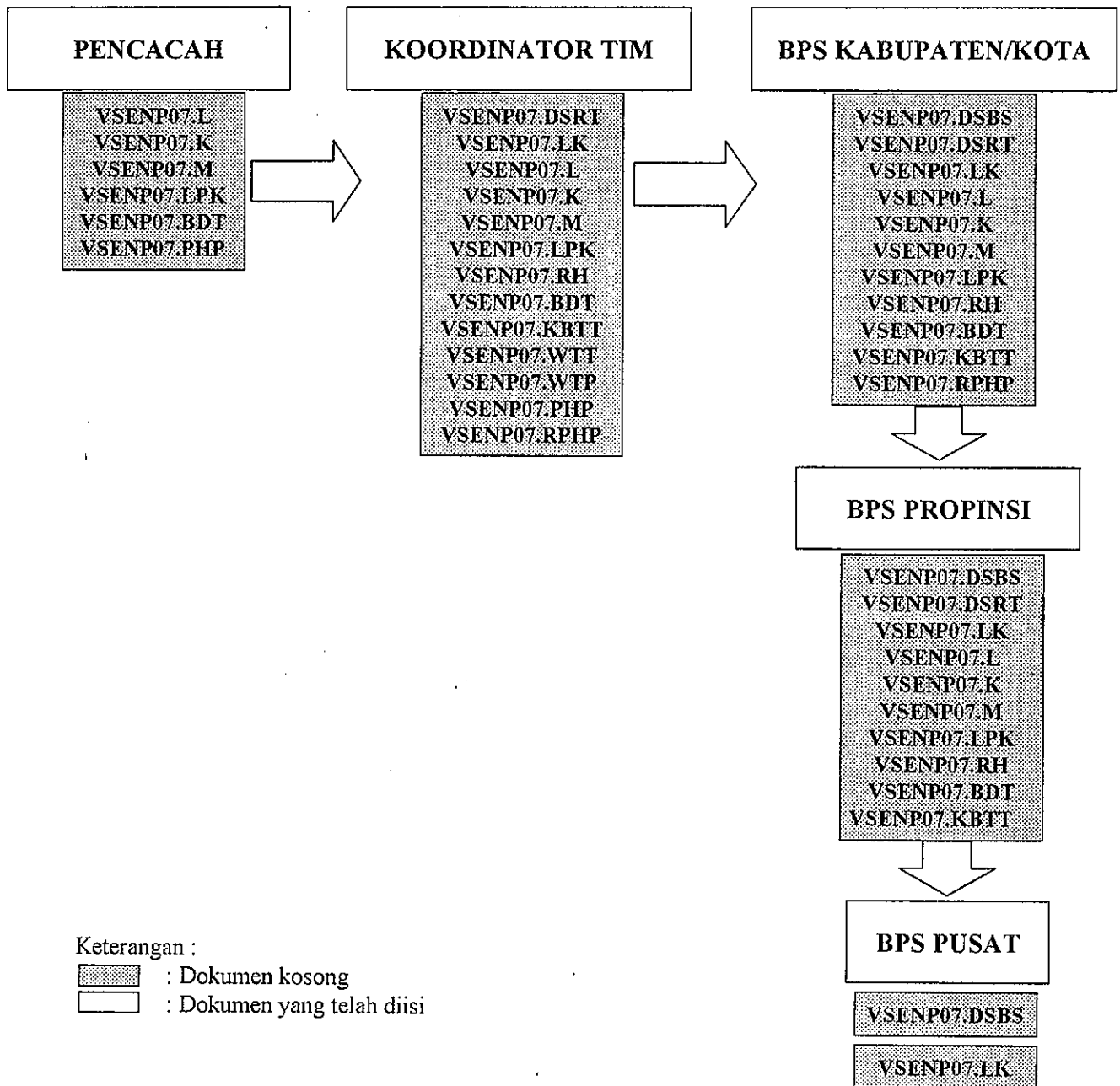
VII. ARUS DOKUMEN

Arus dokumen, baik dari BPS Pusat hingga sampai ke petugas atau sebaliknya, dapat dilihat pada Gambar 7.1 dan Gambar 7.2 berikut.

Gambar 7.1
Arus Dokumen dari BPS



Gambar 7.2
Arus Dokumen dari Petugas



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Jumlah Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga, Tim, Petugas, Kelas dan Innas
Susenas Modul Konsumsi 2007**

Provinsi	Jumlah Sampel		Jumlah Tim	Petugas				Jumlah Kelas @ 30 org	Innas		
	Blok Sensus	Rumah Tangga		PCS	Kortim	Korkab	Jumlah		Daerah	Pusat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	126	2,016	28	84	28	21	133	5	3	2	5
12 Sumatera Utara	184	2,944	40	120	40	25	185	7	4	3	7
13 Sumatera Barat	112	1,792	24	72	24	19	115	4	2	2	4
14 Riau	104	1,664	23	69	23	11	103	4	2	2	4
15 Jambi	72	1,152	16	48	16	10	74	3	2	1	3
16 Sumatera Selatan	114	1,824	25	75	25	14	114	4	2	2	4
17 Bengkulu	64	1,024	14	42	14	9	65	3	2	1	3
18 Lampung	136	2,176	30	90	30	10	130	5	3	2	5
19 Kep. Bangka Belitung	50	800	11	33	11	7	51	2	1	1	2
20 Kep. Riau	50	800	11	33	11	6	50	2	1	1	2
31 DKI Jakarta	192	3,072	42	126	42	6	174	6	5	1	6
32 Jawa Barat	450	7,200	100	300	100	25	425	15	10	5	15
33 Jawa Tengah	472	7,552	104	312	104	35	451	16	10	6	16
34 DI Yogyakarta	144	2,304	32	96	32	5	133	5	3	2	5
35 Jawa Timur	552	8,832	122	366	122	38	526	18	12	6	18
36 Banten	120	1,920	26	78	26	6	110	4	2	2	4
51 Bali	120	1,920	26	78	26	9	113	4	2	2	4
52 Nusa Tenggara Barat	136	2,176	30	90	30	9	129	5	3	2	5
53 Nusa Tenggara Timur	112	1,792	24	72	24	16	112	4	2	2	4
61 Kalimantan Barat	120	1,920	26	78	26	12	116	4	2	2	4
62 Kalimantan Tengah	72	1,152	16	48	16	14	78	3	2	1	3
63 Kalimantan Selatan	112	1,792	24	72	24	13	109	4	2	2	4
64 Kalimantan Timur	72	1,152	16	48	16	13	77	3	2	1	3
71 Sulawesi Utara	72	1,152	16	48	16	9	73	3	2	1	3
72 Sulawesi Tengah	72	1,152	16	48	16	10	74	3	2	1	3
73 Sulawesi Selatan	130	2,080	28	84	28	23	135	5	3	2	5
74 Sulawesi Tenggara	72	1,152	16	48	16	10	74	3	2	1	3
75 Gorontalo	50	800	11	33	11	5	49	2	1	1	2
76 Sulawesi Barat	36	576	8	24	8	5	37	2	1	1	2
81 Maluku	50	800	11	33	11	8	52	2	1	1	2
82 Maluku Utara	32	512	7	21	7	8	36	2	1	1	2
91 Irian Jaya Barat	30	480	6	18	6	9	33	2	1	1	2
94 Papua	70	1,120	15	45	15	20	80	3	2	1	3
Jumlah	4,300	68,800	944	2,832	944	440	4,216	157	95	62	157

Keterangan:

PCS: Pencacah

Kortim: Koordinator Tim

Korkab: Koordinator Kab./Kota



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENP07.BDT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007
BIODATA PETUGAS SURVEI
[PANEL-FEBRUARI 2007]

Provinsi: _____

Kab./Kota *): _____

1	Nama		
2	Tempat/Tanggal Lahir		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
4	Status Perkawinan	1. Belum kawin 3. Cerai hidup 2. Kawin 4. Cerai mati	<input type="checkbox"/>
5	Tingkat Pendidikan	1. SLTP 3. Akademi/Dipl. I/II/III 2. SLTA 4. S1/S2	<input type="checkbox"/>
6	Jabatan dalam Survei	1. Koordinator Kabupaten/Kota 2. Koordinator Tim 3. Pencacah	<input type="checkbox"/>
7	Status	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab./Kota 4. Mitra	<input type="checkbox"/>
8	Pengalaman dalam Survei	1. 2. 3. 4. 5.	
9	Alamat (Tempat Tinggal)		
10	Nomor Telepon/HP		

*) Coret yang tidak perlu



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENPO7.KBTT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007
KOMPOSISI DAN BEBAN TUGAS TIM
[PANEL-FEBRUARI 2007]

Provinsi: _____
Kab./Kota *): _____

No. Tim	Nama dan Kode Petugas					Jumlah BS	Rencana Jadwal Lapangan	
	Koordinator Tim	Pencacah -1	Pencacah -2	Pencacah -3	Mulai		Selesai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01								
02								
03								
04								
05								
06								
07								
08								
09								
10								
11								
12								
13								
14								
JUMLAH								

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3
_____, 2007
Koordinator Kabupaten/Kota,
Tanda tangan: _____
Nama: _____



SUSENAS

BADAN PUSAT STATISTIK

VSENP07.WTTT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

WILAYAH TUGAS TIM

[PANEL--FEBRUARI 2007]

Provinsi:

Kab./Kota *):

Nama Koord. Tim:

No. Tim

Nomor RT Terpilih	Nama Kepala Rumah Tangga Terpilih					
	NKS:	NKS:	NKS:	NKS:	NKS:	NKS:
	Desa/Kel:	Desa/Kel:	Desa/Kel:	Desa/Kel:	Desa/Kel:	Desa/Kel:
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 1						
0 2						
0 3						
0 4						
0 5						
0 6						
0 7						
0 8						
0 9						
1 0						
1 1						
1 2						
1 3						
1 4						
1 5						
1 6						

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4

2007

Koordinator Kabupaten/Kota,

Tanda tangan:

Nama:



SUSENAS

BADAN PUSAT STATISTIK

VSENP07.WTP

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

WILAYAH TUGAS PENCACAH

[PANEL-FEBRUARI 2007]

Provinsi:

Kab./Kota *):

Kecamatan:

Desa/Kel.):

NKS:

No. Tim

Nomor RT Terpilih	Nama Kepala RT Terpilih	Pencacah (Beri Tanda Cek "✓")			Tanggal Pencacahan		Keterangan
		PCS-1 (3)	PCS-2 (4)	PCS-3 (5)	Mulai (6)	Selesai (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0 1							
0 2							
0 3							
0 4							
0 5							
0 6							
0 7							
0 8							
0 9							
1 0							
1 1							
1 2							
1 3							
1 4							
1 5							
1 6							
JUMLAH							

*) Coret yang tidak perlu

2007

Koordinator Tim,

Tanda tangan:

Nama:

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007
 MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
 PANEL FEBRUARI 2007
 DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

VSEN07.DSBS

PROPINSI : [91] IRIAN JAYA BARAT
 KABUPATEN/KOTA : [01] FAK FAK

HALAMAN : 1

KECAMATAN ----- DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NKS	JUMLAH RUTA SAMPEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[060] FAKFAK				
[007] WAGOM	1	004B	15013	16
[011] DANA WERIA	2	004B	10110	16

KETERANGAN:

1. Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFD Desember 2004
2. Berdasarkan Hasil Pengolahan VSEN2005.M



BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007
MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PANEL FEBRUARI 2007
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

VSEN07.DSRT

RAHASIA

I. IDENTITAS BLOK SENSUS			
1	PROPINSI	[91]	IRIAN JAYA BARAT
2	KABUPATEN	[01]	FAK FAK
3	KECAMATAN	[060]	FAKFAK
4	DESA/KELURAHAN	[007]	WAGOM
5	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	[1]	PERKOTAAN
6	NOMOR BLOK SENSUS	004B	
7	NOMOR KODE SAMPEL	15013	
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH			
No Urut	Nama Kepala Rumah Tangga	Banyaknya art *)	Satuan Lingkungan Setempat (SLS) (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	FATMA MINGGELE	5	
2	YOHANIS VIANEY	5	
3	LAMUHAMAD	5	
4	SUMARNO	1	
5	FAJAR	3	
6	RIDWAN LETSOUN	4	
7	I NENGGAH	2	
8	YOSINA MANUPUTI	1	
9	BOSCOUW RUMANGUN	2	
10	LA ERO	3	
11	MARTINUS LATU	4	
12	ZADRAK MARLINA	5	
13	YOHANIS PABALA	4	
14	MOH RATU	5	
15	NIKO BATA	5	
16	SUKARDI	4	

*) Keadaan Juni 2005



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENP07.DSRT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

[PANEL-FEBRUARI 2007]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSENP07.L)													
1	Banyaknya rumah tangga	<div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>	3. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan: <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga	<div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>											

III. PETUGAS PENYALIN SAMPEL			
1	Nama dan kode penyalin		<div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>
2	Tanggal penyalinan sampel	Tanggal: <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> Bulan: <div style="display: flex; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>	
3	Tanda tangan penyalin sampel		

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(disalin dari Daftar VSEN07.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangun- an fisik	No. bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyak- nya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

V. CATATAN

VSEN07.DSRT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007
LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS
[PANEL-FEBRUARI 2007]

Provinsi: [.....]
Kab/Kota*): [.....]

[illegible]

***) Coret yang tidak perlu**

[illegible]

***) Coret yang tidak perlu**

[illegible]

*) Coret yang tidak perlu



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENPO7.L

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[PANEL-FEBRUARI 2007]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>	3. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Kol. 8 s.d.10, Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. J u m l a h
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. J u m l a h												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>											

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Petugas Pendaftaran	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>	
2	Nama Petugas Pendaftaran:	Tanggal Pendaftaran:	Tanda Tangan:
3	Nama Koordinator Tim:	Tanggal Pemeriksaan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Tanggal Pemilihan Sampel

B. Keterangan Pemilihan Sampel: N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =

VI. CATATAN

VSENP07.L



SUSENAS

BADAN PUSAT STATISTIK

VSENP07.K

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

[PANEL-FEBRUARI 2007]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut rumah tangga sampel		<input type="text"/>
9	Apakah rumah tangga ini sampel Susenas 2005?	1. Ya 2. Tidak, rt pengganti 3. Tidak, sampel baru	<input type="text"/>
10	Alamat (nama jalan, gang, RT/RW)		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga		
2	Jumlah anggota rumah tangga:	0-4 tahun	<input type="text"/>
		5-9 tahun	<input type="text"/>
		10 + tahun	<input type="text"/>
		Jumlah anggota rumah tangga	<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Pencacah	<input type="text"/>	
2	Nama Pencacah:	Tanggal Pencacahan:	Tanda Tangan:
3	Nama Koordinator Tim:	Tanggal Pemeriksaan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Art 0-4 th	Art 2-6 th
						Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? (kode)	Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		<input type="text" value="1"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
9		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Kode Kolom 3

Hubungan dengan krt:

- | | |
|----------------|---------------------|
| 1. Kepala rt | 6. Orang tua/mertua |
| 2. Istri/suami | 7. Famili lain |
| 3. Anak | 8. Pembantu rt |
| 4. Menantu | 9. Lainnya |
| 5. Cucu | |

Kode Kolom 6

Status Perkawinan:

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 7

Akte Kelahiran:

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
3. Tidak punya
4. Tidak tahu

Kode Kolom 8

Pendidikan Pra Sekolah:

1. Ya, TK/BA/RA
2. Ya, Kelompok Bermain
3. Ya, Taman Penitipan Anak
4. Ya, PAUD terintegrasi BKB/Posyandu
5. Ya, lembaga lainnya
6. Tidak

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB			
Nama: No. urut:	□ □	V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
No. urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]	□ □	9. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.10 bila isian ≠ 00)	□ □
Nama & nomor urut art pemberi informasi:	□ □	b. Jika R.9.a = 00, umur dalam hari: hari	□ □
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)		10. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	Pertama a □ Terakhir b □
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]		1. Dokter 2. Bidan 3. Tenaga paramedis lain 4. Dukun bersalin 5. Famili/keluarga 6. Lainnya	
a. Panas □ e. Diare/buang ² air □ b. Batuk □ f. Sakit kepala berulang □ c. Pilek □ g. Sakit gigi □ d. Asma/napas sesak/cepat □ h. Lainnya*) □		11. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]		a. BCG □ d. Campak/Morbili □ b. DPT □ e. Hepatitis B □ c. Polio □	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ⇨ [R.4]	□	12. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ⇨ [Art lain]	
3. Lamanya terganggu: hari	□ □	b. Jika "Ya" (R.12.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan]: 1. Lama pemberian ASI: 1 □ □ 2. ASI saja: 2 □ □ 3. ASI dengan makanan pendamping: 3 □ □	
4. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	□		
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇨ [R.7]	□		
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]		V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
a. RS pemerintah □ □ e. Praktek nakes □ □ b. RS swasta □ □ f. Praktek batra □ □ c. Praktek dokter/poliklinik □ □ g. Dukun bersalin □ □ d. Puskesmas/Pustu □ □ h. Lainnya □ □		13. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ⇨ [R.18] 2. Masih bersekolah ⇨ [R.15] 3. Tidak bersekolah lagi	
7. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇨ [R.9.a]	□	14. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1997] Bulan: Tahun:	
8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari): a. RS Pemerintah □ □ □ d. Praktek nakes □ □ □ b. RS Swasta □ □ □ e. Praktek batra □ □ □ c. Puskesmas □ □ □ f. Lainnya □ □ □		15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1. Sekolah Dasar 7. S M K 2. Madrasah Ibtidaiyah 8. Program D.I/D.II 3. SMP Umum/Kejuruan 9. Program D.III 4. Madrasah Tsanawiyah 10. Program D.IV/S.1 5. S M A 11. S.2 / S.3 6. Madrasah Aliyah	
		16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Tidak punya ijazah SD</td> <td style="width: 50%;">7. M. Aliyah</td> </tr> <tr> <td>2. SD</td> <td>8. SMK</td> </tr> <tr> <td>3. M. Ibtidaiyah</td> <td>9. Diploma I/II</td> </tr> <tr> <td>4. SMP Umum/Kejuruan</td> <td>10. Diploma III/Sarmud</td> </tr> <tr> <td>5. M. Tsanawiyah</td> <td>11. Diploma IV/S1</td> </tr> <tr> <td>6. SMA</td> <td>12. S2/S3</td> </tr> </table>	1. Tidak punya ijazah SD	7. M. Aliyah	2. SD	8. SMK	3. M. Ibtidaiyah	9. Diploma I/II	4. SMP Umum/Kejuruan	10. Diploma III/Sarmud	5. M. Tsanawiyah	11. Diploma IV/S1	6. SMA	12. S2/S3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	24. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu terakhir: 1. Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan 2. Pertambangan dan penggalian 3. Industri pengolahan 4. Listrik, gas, dan air minum 5. Konstruksi 6. Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi 7. Angkutan, penggudangan, dan komunikasi 8. Lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan 9. Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan	<input type="checkbox"/>								
1. Tidak punya ijazah SD	7. M. Aliyah																						
2. SD	8. SMK																						
3. M. Ibtidaiyah	9. Diploma I/II																						
4. SMP Umum/Kejuruan	10. Diploma III/Sarmud																						
5. M. Tsanawiyah	11. Diploma IV/S1																						
6. SMA	12. S2/S3																						
18. Dapat membaca dan menulis: 1. Huruf latin 3. Huruf latin & huruf lainnya 2. Huruf lainnya 4. Tidak dapat	<input type="checkbox"/>																						
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																							
19. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir? <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">Ya</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">Tidak</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td>1. Bekerja</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>1 <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Sekolah</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>2 <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>3 <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya</td> <td style="text-align: center;">①</td> <td></td> <td>4 <input type="checkbox"/></td> </tr> </table>		Ya	Tidak		1. Bekerja	1	2	1 <input type="checkbox"/>	2. Sekolah	1	2	2 <input type="checkbox"/>	3. Mengurus rumah tangga	1	2	3 <input type="checkbox"/>	4. Lainnya	①		4 <input type="checkbox"/>	b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir? <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> 1 2 3 4 </div> <p style="text-align: center;">[Jika R.19.a.1 = 1, lanjutkan ke R.21]</p>		
	Ya	Tidak																					
1. Bekerja	1	2	1 <input type="checkbox"/>																				
2. Sekolah	1	2	2 <input type="checkbox"/>																				
3. Mengurus rumah tangga	1	2	3 <input type="checkbox"/>																				
4. Lainnya	①		4 <input type="checkbox"/>																				
20. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																						
21. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																						
22. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																						
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.19.a.1 = 1 atau R.20 = 1]																							
23. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu terakhir: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 5%;">Sen</td> <td style="width: 5%;">Sel</td> <td style="width: 5%;">Rab</td> <td style="width: 5%;">Kam</td> <td style="width: 5%;">Jum</td> <td style="width: 5%;">Sab</td> <td style="width: 5%;">Ming</td> <td style="width: 10%;">Jumlah (Jam)</td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </td> </tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)								<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)																
							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
25. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu terakhir: (Tulis selengkap-lengkapnya)				[diisi editor] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																			
26. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir: 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja tidak dibayar				<input type="checkbox"/>																			
V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																							
WANITA BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (Blok IV, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4)																							
27. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
28. Jumlah tahun dim ikatan perkawinan: tahun			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
29. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:	Laki-laki	Perempuan	Lk + Pr																				
a. A.k. lahir hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
b. A.k. masih hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
c. A.k. sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
30. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan } [Art lain]			<input type="checkbox"/>																				
31. Jika sedang menggunakan (R.30=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 9. Cara tradisional 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit			<input type="checkbox"/>																				

VI. PERUMAHAN		10. Sumber penerangan:	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Rumah milik orang tua/sanak/saudara 3. Sewa 7. Lainnya 4. Bebas sewa	<input type="checkbox"/>	1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin	<input type="checkbox"/>
VII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA			
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes 2. Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	<input type="checkbox"/>	1. Apakah rumah tangga ini penerima BLT/SLT? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.3.a]	<input type="checkbox"/>
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>	b. Jika "Ya" (R.2.a=1), kartu yang digunakan: 1. Askeskin 3. Kartu sehat 2. KKB 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
5. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	3. a. Apakah rt pernah membeli beras murah/ raskin selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.4.a]	<input type="checkbox"/>
6. a. Sumber air minum: 1. Air dalam kemasan ⇒ [R.8] 6. Mata air terlindung 2. Leding 7. Mata air tak terlindung 3. Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya	<input type="checkbox"/>	b. Jika "Ya" (R.3.a= 1), berapa kg beras raskin yang dibeli? kg	<input type="text"/>
b. Jika R.6.a=3 s.d 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu 2. > 10 m	<input type="checkbox"/>	c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin yang terakhir? Rp	<input type="text"/>
7. Jika R.6.a=1, penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	4. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇒ [STOP]	<input type="checkbox"/>
8. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli 2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>	b. Jenis kredit yang diterima: 1. Program pengemb- 4. Program Bank angan kecamatan 5. Program Koperasi/ 2. Program P2KP Yayasan 3. Program pemerintah 6. Perorangan lainnya 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada ⇒ [R.9.c]	<input type="checkbox"/>		
b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>		
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah 3. Sungai/danau/ 6. Lainnya laut	<input type="checkbox"/>		



SUSENAS

BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN07.M

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

[PANEL - FEBRUARI 2007]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT		
1	Provinsi	<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>
3	Kecamatan	<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	a. Nomor blok sensus	
	b. Nomor sub blok sensus	
7	Nomor kode sampel	<input type="text"/>
8	No urut rt sampel	<input type="text"/>
9	Apakah rumah tangga ini sampel Susenas 2005?	1. Ya 2. Tidak, RT Pengganti 3. Tidak, Sampel Baru

*) Coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA	
1	Nama kepala rumah tangga
2	Jumlah anggota rumah tangga
3	Nama & nomor urut pemberi informasi

III. KETERANGAN PETUGAS	
1	Kode Pencacah
2	Nama Pencacah:
3	Nama Koordinator Tim:

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	A. PADI-PADIAN [R.2-R.9]								
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg							
3	Beras ketan	Kg							
4	Jagung basah dengan kulit	Kg							
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg							
6	Tepung beras	Kg							
7	Tepung jagung (maizena)	Kg							
8	Tepung terigu	Kg							
9	Lainnya (sebutkan):	Kg							
10	B. UMBI-UMBIA [R.11-R.19]								
11	Ketela pohon/singkong	Kg							
12	Ketela rambat/lubi jalar	Kg							
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg							
14	Talas/keladi	Kg							
15	Kentang	Kg							
16	Gaplek	Kg							
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
19	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.21-R.52]							
	1) Ikan segar/basah							
21	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
23	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
24	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
25	Kembung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
26	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
27	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
29	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
30	Mas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
31	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/boon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
32	Kakap	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
33	Baronang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
34	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar							
35	Udang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
36	Cumi-cumi/sotong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
38	Kerang/siput	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
39	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	3) Ikan asin/ diawetkan							
40	Kembung/peda	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
41	Tenggiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
43	Teri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
44	Selar	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
45	Sepat	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
46	Bandeng	Ons						
47	Gabus	Ons						
48	Ikan dalam kaleng	Ons						
49	Lainnya (sebutkan):	Ons						
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan								
50	Udang (ebi)	Ons						
51	Cumi-cumi/sotong	Ons						
52	Lainnya (sebutkan):	Ons						
53	D. DAGING [R.54-R.70]							
1) Daging segar								
54	Daging sapi	Kg						
55	Daging kerbau	Kg						
56	Daging kambing	Kg						
57	Daging babi	Kg						
58	Daging ayam ras	Kg						
59	Daging ayam kampung	Kg						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
60	Daging unggas lainnya (sebutkan):	Kg							
61	Daging lainnya (sebutkan):	Kg							
2) Daging diawetkan									
62	Dendeng	Kg							
63	Abon	Ons							
64	Daging dalam kaleng	Kg							
65	Lainnya (sebutkan):	Kg							
3) Lainnya									
66	Hati	Kg							
67	Jeroan (selain hati)	Kg							
68	Telatan	Kg							
69	Tulang	Kg							
70	Lainnya (sebutkan):	Kg							
71	E TELUR DAN SUSU [R72-R84]								
72	Telur ayam ras	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian (2)	Satuan standar (3)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	Nilai (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4) + (6) (0,00) (8)	Nilai (5) + (7) (Rp) (9)
73	Telur ayam kampung	Butir						
74	Telur itik/telur itik manila	Butir						
75	Telur puyuh	Butir						
76	Telur lainnya	Butir						
77	Telur asin	Butir						
78	Susu murni	Liter						
79	Susu cair pabrik	250ml**)						
80	Susu kental manis	397gr***)						
81	Susu bubuk	Kg						
82	Susu bubuk bayi	400gr****)						
83	Keju	Ons						
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons						
85	F. SAYUR-SAYURAN [R.86-R.114]							
86	Bayam	Kg						
87	Kangkung	Kg						
88	Kol/kubis	Kg						

*) Kotak/kardus

**) Kaleng kecil

***) Kaleng kecil

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
89	Sawi putih (petsai)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
90	Sawi hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
91	Buncis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
92	Kacang panjang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
93	Tomat sayur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
94	Wortel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
95	Mentimun	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
96	Daun ketela pohon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
97	Terong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
98	Tauge	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
99	Labu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
100	Jagung muda kecil	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Nangka muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Pepaya muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Jamur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
106	Petai	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
107	Jengkol	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
108	Bawang merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
109	Bawang putih	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G. KACANG-KACANGAN [R.116-R.126]							
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
122	Tahu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
123	Tempe	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
124	Tauco	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
125	Oncorn	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
126	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
127	H. BUAH-BUAHAN [R.128-R.150]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
128	Jeruk	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
129	Mangga	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
130	Apel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
131	Alpoket	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
132	Rambutan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
133	Duku	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
134	Durian	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
135	Salak	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
136	Nanas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
137	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/boon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	I. MINYAK DAN LEMAK [R.152-R.157]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
154	Minyak goreng lainnya	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
155	Kelapa	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
156	Margarine	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
157	Lainnya (sebutkan):	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
158	J. BAHAN MINUMAN [R.159-R.166]							
159	Gula pasir	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
161	Teh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
163	Coklat instan	150gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
164	Coklat bubuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
165	Sirup	620ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
166	Lainnya (sebutkan):		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
167	K. BUMBU-BUMBUAN [R.168-R.180]							
168	Garam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
169	Kemiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Botol besar

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/pon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
170	Ketumbar/jinten	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
171	Merica/lada	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
172	Asam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
173	Biji pala	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
174	Cengkeh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
175	Terasi/petis	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
176	Kecap	140ml ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R.182-R.190]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
182	Mie instan	80gr ^{**)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
183	Mie basah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
184	Bihun	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
185	Makaroni/mie kering	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

^{*)} Botol plastik kecil

^{**)} Satu bungkus biasa

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
186	Kerupuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
187	Emping	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
189	Bubur bayi kemasan	150 gr*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
190	Lainnya (sebutkan):		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI (salin dari VSENP07.LPK) [R 192-R.222]							
	Makanan Jadi							
192	Roti tawar	Bungkus kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
193	Roti manis/roti lainnya	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
194	Kue kecing/biskuit/semprong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
195	Kue basah	Buah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
196	Makanan gorengan	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
197	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
199	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
200	Nasi goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
201	Nasi putih	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kardus kecil

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
202	Lontong/kelupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204	Sate/tongseng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Minuman non alkohol							
211	Air kemasan	600ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
212	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
213	Air teh kemasan	250ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
214	Sari buah kemasan	200ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kemasan dalam botol

**) Kemasan dalam kotak

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
216	Minuman kesehatan/ minuman berenergi	100ml ^{*)}						
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
218	Es krim	Mangkok kecil						
219	Es lainnya (sebutkan):	Gelas 200ml						
	Minuman mengandung alkohol							
220	Bir	620ml ^{**)}						
221	Anggur	620ml ^{**)}						
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml ^{**)}						
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R.224-R.229]							
224	Rokok kretek filter	Batang						
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
226	Rokok putih	Batang						
227	Tembakau	Ons						
228	Sirih/pinang	Bungkus						
229	Lainnya (sebutkan):						

^{*)} Botol kaca kecil

^{**)} Botol besar

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]		
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Lainnya		
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa s/m setahun terakhir: bulan		
233	a. Jika kontrak, rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp b. Lama menempati rumah kontrakan selama setahun terakhir: bulan		
234	a. Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sewa selama setahun terakhir: bulan		
235	a. Jika dinas atau lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya s/m setahun terakhir: bulan		
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)		
237	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kwh Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
238	Nilai:		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)

No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah			
		Sebulan Terakhir	12 Bulan Terakhir		
(1)	(2)	(3)	(4)		
269	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa diinci)				
270	Rumah Sakit Pemerintah				
271	Rumah Sakit Swasta				
272	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu				
273	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)				
274	Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)				
275	Praktek Pengobatan Tradisional				
276	Dukun Penolong Persalinan				
277	Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)				
278	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb)				
279	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan				
280	Obat tradisional/jamu				
281	Biaya pembelianacamata, kaki/tangan palsu (protese) dan kursi roda				
282	Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)				
283	Periksa hamil				
284	Imunisasi				
285	KIR / Medical Check Up				
286	Keluarga Berencana				
287	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu,urut, fitness, dsb.)				
288	Biaya Sekolah/Kursus				
289	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)				
290	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG				
291	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)				
292	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran				
293	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)				
294	Uang kursus				

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)

No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
291	Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor: a. Bensin/perlamax Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
292	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
293	b. Solar Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
294	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
295	c. Minyak Pelumas: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
296	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
297	d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
298	Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
299	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel/Indovision dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
300	Pembantu rumah tangga, salpam, tukang kebun, dan sopir (gaji atau upah)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
301	Jasa lembaga keuangan (Jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
302	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah		
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)	
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]			
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)			
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazefjas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)			
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)			
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)			
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit			
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)			
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)			
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)			
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]			
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/bermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)			
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)			
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprej, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)			

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]		
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
333	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)		
334	Asuransi kesehatan		
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb)		
336	Lainnya (tilang, PPh, dsb)		
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]		
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
341	Ongkos naik haji (ONH)		
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustadz, Pendeta, sesajen, dsb.)		
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggal kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

IV.3.1. REKAPITULASI KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU (DALAM RUPIAH)

[Disalin dari Blok IV.1 Kolom (9)]

No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir	No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian a. Beras (R.2-R.3) b. Lainnya (R.4-R.9)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	10	Bahan minuman (R.158)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
2	Umbi-umbian (R.10)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	11	Bumbu-bumbuan (R.167)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang a. Segar/basah (R.21-R.39) b. Asin/diawetkan (R.40-R.52)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	12	Konsumsi lainnya a. Mie instan, mie basah, bihun, makaroni/mie kering (R.182-R.185) b. Lainnya (R.186 - R.190)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
4	Daging (R.53)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	13	Makanan dan Minuman Jadi a. Makanan jadi (R.192-R.210) b. Minuman non alkohol (R.211-R.219) c. Minuman mengandung alkohol (R.220-R.222)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
5	Telur dan Susu a. Telur ayam/itik/puyuh (R.72-R.77) b. Susu murni, susu kental, usu bubuk, dll. (R.78-R.84)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	14	Tembakau dan Sirih a. Rokok (R.224-R.226) b. Lainnya (R.227-R.229)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
6	Sayur-sayuran (R.85)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	15	SUB JUMLAH (R.1 s.d. R.14)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
7	Kacang-kacangan (R.115)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
8	Buah-buahan (R.127)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>			
9	Minyak dan Lemak (R.151)	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>			

[Disalin dari Blok IV.2 Kolom (3) dan (4)]

74

V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
J u m l a h						

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama setahun terakhir (Rp)

(1)	(2)	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4]
1	Pertanian tanaman pangan	(3)	(4)	(5)
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dll.)			
J u m l a h				

C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga selama setahun terakhir (Rp)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	
J u m l a h		



SUSENAS

VSENP07.LPK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN JADI (KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/ DISIAPKAN OLEH RUMAH TANGGA)

[PANEL-FEBRUARI 2007]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut rumah tangga sampel		<input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Pencacah	<input type="text"/>	
2	Nama Pencacah:	Tanggal Pencacahan:	Tanda Tangan:
3	Nama Koordinator Tim:	Tanggal Pemeriksaan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

III. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI DALAM RUMAH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

DARI TGL: S.D. TGL:

[illegible]

*) Pembelian atau Pemberian

IV. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

DARI TGL.: S.D. TGL.:

(Harus ditanyakan langsung kepada setiap art yang bersangkutan)

[illegible]

*) Pembelian atau Pemberian

VSENP07.LPK



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENP07.RH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2007

RENTANG HARGA

[PANEL-FEBRUARI 2007]

Provinsi: _____

Kab./Kota *): _____

Kecamatan: _____

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
	A. PADI-PADIAN			
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
2	Beras ketan	Kg		
3	Jagung basah dengan kulit	Kg		
4	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
5	Tepung beras	Kg		
6	Tepung jagung (maizena)	Kg		
7	Tepung Terigu	Kg		
8	Lainnya	Kg		
	B. UMBI-UMBIAN			
1	Ketela pohon/singkong	Kg		
2	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
3	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal sagu ambon)	Kg		
4	Talas/keladi	Kg		
5	Kentang	Kg		
6	Gaplek	Kg		
7	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
8	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
9	Lainnya	Kg		
	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
	1) Ikan segar/basah			
1	Ekor kuning	Kg		
2	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
3	Tenggiri	Kg		
4	Selar	Kg		
5	Kembung	Kg		
6	Teri	Kg		
7	Bandeng	Kg		

*) Coret yang tidak perlu

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
8	Gabus	Kg		
9	Mujair	Kg		
10	Mas	Kg		
11	Lele	Kg		
12	Kakap	Kg		
13	Baronang	Kg		
14	Lainnya	Kg		
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
15	Udang	Kg		
16	Cumi-cumi/sotong	Kg		
17	Ketam/kepiting/rajungan	Kg		
18	Kerang/siput	Kg		
19	Lainnya	Kg		
3) Ikan asin/diawetkan				
20	Kembung/peda	Ons		
21	Tenggiri	Ons		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Ons		
23	Teri	Ons		
24	Selar	Ons		
25	Sepat	Ons		
26	Bandeng	Ons		
27	Gabus	Ons		
28	Ikan dalam kaleng	Ons		
29	Lainnya	Ons		
4) Udang dan hewan air lainnya yg diawetkan				
30	Udang (ebi)	Ons		
31	Cumi-cumi/sotong	Ons		
32	Lainnya	Ons		
D. DAGING				
1) Daging segar				
1	Daging sapi	Kg		
2	Daging kerbau	Kg		
3	Daging kambing	Kg		
4	Daging babi	Kg		
5	Daging ayam ras	Kg		
6	Daging ayam kampung	Kg		
7	Daging unggas lainnya	Kg		
8	Daging lainnya	Kg		
2) Daging diawetkan				
9	Dendeng	Kg		
10	Abon	Ons		
11	Daging dalam kaleng	Kg		
12	Lainnya	Kg		
3) Lainnya				
13	Hati	Kg		
14	Jeroan (selain hati)	Kg		
15	Tetelan	Kg		
16	Tulang	Kg		
17	Lainnya	Kg		

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
E. TELUR DAN SUSU				
1	Telur ayam ras	Kg		
2	Telur ayam kampung	Butir		
3	Telur itik/telur itik manila	Butir		
4	Telur puyuh	Butir		
5	Telur lainnya	Butir		
6	Telur asin	Butir		
7	Susu murni	Liter		
8	Susu cair pabrik	250 ml ¹⁾		
9	Susu kental manis	397gram ²⁾		
10	Susu bubuk	Kg		
11	Susu bubuk bayi	400 gram ²⁾		
12	Keju	Ons		
13	Hasil lain dari susu	Ons		
F. SAYUR-SAYURAN				
1	Bayam	Kg		
2	Kangkung	Kg		
3	Kol/kubis	Kg		
4	Sawi putih (petsai)	Kg		
5	Sawi hijau	Kg		
6	Buncis	Kg		
7	Kacang panjang	Kg		
8	Tomat sayur	Ons		
9	Wortel	Kg		
10	Mentimun	Kg		
11	Daun ketela pohon	Kg		
12	Terong	Kg		
13	Tauge	Kg		
14	Labu	Kg		
15	Jagung muda kecil	Ons		
16	Sayur sop/capcay	Bungkus		
17	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
18	Nangka muda	Kg		
19	Pepaya muda	Kg		
20	Jamur	Ons		
21	Petai	Ons		
22	Jengkol	Kg		
23	Bawang merah	Ons		
24	Bawang putih	Ons		
25	Cabe merah	Ons		
26	Cabe hijau	Ons		
27	Cabe rawit	Ons		
28	Sayur dalam kaleng	Kg		
29	Lainnya	Kg		

1) Kotak/kardus

2) Kaleng kecil

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
G. KACANG-KACANGAN				
1	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
2	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
3	Kacang kedele	Kg		
4	Kacang hijau	Kg		
5	Kacang mede	Ons		
6	Kacang lainnya	Kg		
7	Tahu	Kg		
8	Tempe	Kg		
9	Tauco	Ons		
10	Oncom	Ons		
11	Lainnya	Ons		
H. BUAH-BUAHAN				
1	Jeruk	Kg		
2	Mangga	Kg		
3	Apel	Kg		
4	Alpoket	Kg		
5	Rambutan	Kg		
6	Duku	Kg		
7	Durian	Kg		
8	Salak	Kg		
9	Nanas	Kg		
10	Pisang ambon	Kg		
11	Pisang raja	Kg		
12	Pisang lainnya	Kg		
13	Pepaya	Kg		
14	Jambu	Kg		
15	Sawo	Kg		
16	Belimbing	Kg		
17	Kedondong	Kg		
18	Semangka	Kg		
19	Melon	Kg		
20	Nangka	Kg		
21	Tomat buah	Kg		
22	Buah dalam kaleng	Kg		
23	Lainnya	Kg		
I. MINYAK DAN LEMAK				
1	Minyak kelapa	Liter		
2	Minyak jagung	Liter		
3	Minyak goreng lainnya	Liter		
4	Kelapa	Butir		
5	Margarine	Ons		
6	Lainnya	Liter		

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
J. BAHAN MINUMAN				
1	Gula pasir	Ons		
2	Gula merah (termasuk gula air)	Ons		
3	T e h	Ons		
4	Kopi (bubuk, biji instan)	Ons		
5	Coklat instan	150 gram		
6	Coklat bubuk	Ons		
7	Sirup	620 ml ¹⁾		
8	Lainnya	---		
K. BUMBU-BUMBUAN				
1	Garam	Ons		
2	Kemiri	Ons		
3	Ketumbar/jintan	Ons		
4	Merica/lada	Ons		
5	Asam	Ons		
6	Biji pala	Ons		
7	Cengkeh	Ons		
8	Terasi/petis	Ons		
9	Kecap	140 ml ²⁾		
10	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
11	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml ²⁾		
12	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons		
13	Bumbu dapur lainnya	-		
L. KONSUMSI LAINNYA				
1	Mie instan	80 gram ³⁾		
2	Mie basah	Kg		
3	Bihun	Ons		
4	Makaroni/mie kering	Ons		
5	Kerupuk	Ons		
6	Emping	Ons		
7	Bahan agar-agar	Bks (7gram)		
8	Bubur bayi kemasan	150 gram ⁴⁾		
9	Lainnya	-		
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI				
1) Makanan jadi				
1	Roti tawar	Bungkus kecil		
2	Roti manis/roti lainnya	Potong		
3	Kue kering/biskuit/semprong	Ons		
4	Kue basah	Buah		
5	Makanan gorengan	Potong		
6	Bubur kacang hijau	Porsi		
7	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi		
8	Nasi campur/rames	Porsi		
9	Nasi goreng	Porsi		
10	Nasi putih	Porsi		
11	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
12	Soto/gule/rawon/cincang	Porsi		
13	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk		
14	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi		

- 1) Botol besar
2) Botol plastik kecil
3) Satu bungkus biasa
4) Kardus kecil

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
15	Mie instan	Porsi		
16	Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	Ons		
17	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong		
18	Ayam/daging (goreng, bakar)	Potong		
19	Makanan jadi lainnya	-		
2) Minuman non alkohol				
20	Air kemasan	600 ml ¹⁾		
21	Air kemasan galon	Galon		
22	Air teh kemasan	250 ml ¹⁾		
23	Sari buah kemasan	200 ml ²⁾		
24	Minuman ringan mengandung CO2 (soda)	250 ml ¹⁾		
25	Minuman kesehatan/berenergi	100 ml ³⁾		
26	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat)	Gelas		
27	Es krim	Mangkok kecil		
28	Es lainnya	Gelas 200 ml		
3) Minuman mengandung alkohol				
29	Bir	620 ml ⁴⁾		
30	Anggur	620 ml ⁴⁾		
31	Minuman keras lainnya	620 ml ⁴⁾		
N. TEMBAKAU DAN SIRIH				
1	Rokok kretek filter	Batang		
2	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
3	Rokok putih	Batang		
4	Tembakau	Ons		
5	Sirih/pinang	Bungkus		
6	Lainnya	-		
O. PERUMAHAN				
1	Perkiraan sewa rumah	Sebulan		
2	Rata-rata nilai kontrak rumah	Sebulan		
3	Sewa rumah dinas	Sebulan		
4	Air	M ³ /Liter		
5	LPG	Kg		
6	Gas kota	M3		
7	Minyak tanah	Liter		
8	Solar	Liter		
9	Bensin	Liter		

1) Kemasan dalam botol

2) Kemasan dalam kotak

3) Botol kaca kecil

4) Botol besar

2007

Koordinator Tim/Koordinator Kabupaten/Kota *),

Tanda Tangan: _____

Nama: _____

*) Coret yang tidak perlu

Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah
[Dicantumkan pada Daftar VSEN07.L, Blok IV, Kolom 8 s.d. 10]

No. urut	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan		
		Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N A D	< 935.000	935.000 - 1.715.000	> 1.715.000	< 675.000	675.000 - 1.040.000	> 1.040.000
2	Sumatera Utara	< 905.000	905.000 - 1.510.000	> 1.510.000	< 655.000	655.000 - 1.055.000	> 1.055.000
3	Sumatera Barat	< 960.000	960.000 - 1.720.000	> 1.720.000	< 660.000	660.000 - 1.115.000	> 1.115.000
4	Riau	< 1.265.000	1.265.000 - 2.125.000	> 2.125.000	< 810.000	810.000 - 1.315.000	> 1.315.000
5	Jambi	< 860.000	860.000 - 1.465.000	> 1.465.000	< 605.000	605.000 - 1.010.000	> 1.010.000
6	Sumatera Selatan	< 765.000	765.000 - 1.375.000	> 1.375.000	< 560.000	560.000 - 865.000	> 865.000
7	Bengkulu	< 865.000	865.000 - 1.580.000	> 1.580.000	< 560.000	560.000 - 915.000	> 915.000
8	Lampung	< 765.000	765.000 - 1.430.000	> 1.430.000	< 510.000	510.000 - 820.000	> 820.000
9	Kep. Bangka Belitung	< 1.025.000	1.025.000 - 1.740.000	> 1.740.000	< 820.000	820.000 - 1.280.000	> 1.280.000
10	Kep. Riau	< 960.000	960.000 - 1.415.000	> 1.415.000	< 660.000	660.000 - 960.000	> 960.000
11	DKI Jakarta	< 1.375.000	1.375.000 - 2.545.000	> 2.545.000	-	-	-
12	Jawa Barat	< 865.000	865.000 - 1.530.000	> 1.530.000	< 560.000	560.000 - 915.000	> 915.000
13	Jawa Tengah	< 715.000	715.000 - 1.220.000	> 1.220.000	< 510.000	510.000 - 815.000	> 815.000
14	DI Yogyakarta	< 765.000	765.000 - 1.530.000	> 1.530.000	< 510.000	510.000 - 865.000	> 865.000
15	Jawa Timur	< 710.000	710.000 - 1.270.000	> 1.270.000	< 460.000	460.000 - 765.000	> 765.000
16	Banlen	< 1.070.000	1.070.000 - 1.785.000	> 1.785.000	< 665.000	665.000 - 1.020.000	> 1.020.000
17	Bali	< 965.000	965.000 - 1.680.000	> 1.680.000	< 765.000	765.000 - 1.220.000	> 1.220.000
18	Nusa Tenggara Barat	< 565.000	565.000 - 1.075.000	> 1.075.000	< 460.000	460.000 - 715.000	> 715.000
19	Nusa Tenggara Timur	< 825.000	825.000 - 1.495.000	> 1.495.000	< 465.000	465.000 - 770.000	> 770.000
20	Kalimantan Barat	< 1.015.000	1.015.000 - 1.775.000	> 1.775.000	< 610.000	610.000 - 965.000	> 965.000
21	Kalimantan Tengah	< 905.000	905.000 - 1.460.000	> 1.460.000	< 655.000	655.000 - 1.005.000	> 1.005.000
22	Kalimantan Selatan	< 905.000	905.000 - 1.510.000	> 1.510.000	< 605.000	605.000 - 905.000	> 905.000
23	Kalimantan Timur	< 1.270.000	1.270.000 - 2.235.000	> 2.235.000	< 865.000	865.000 - 1.575.000	> 1.575.000
24	Sulawesi Utara	< 1.020.000	1.020.000 - 1.530.000	> 1.530.000	< 665.000	665.000 - 1.020.000	> 1.020.000
25	Sulawesi Tengah	< 915.000	915.000 - 1.575.000	> 1.575.000	< 560.000	560.000 - 915.000	> 915.000
26	Sulawesi Selatan	< 815.000	815.000 - 1.425.000	> 1.425.000	< 560.000	560.000 - 915.000	> 915.000
27	Sulawesi Tenggara	< 915.000	915.000 - 1.625.000	> 1.625.000	< 610.000	610.000 - 1.065.000	> 1.065.000
28	Gorontalo	< 765.000	765.000 - 1.325.000	> 1.325.000	< 460.000	460.000 - 715.000	> 715.000
29	Sulawesi Barat	< 715.000	715.000 - 1.120.000	> 1.120.000	< 510.000	510.000 - 865.000	> 865.000
30	Maluku	< 1.060.000	1.060.000 - 1.565.000	> 1.565.000	< 710.000	710.000 - 1.060.000	> 1.060.000
31	Maluku Utara	< 1.120.000	1.120.000 - 1.990.000	> 1.990.000	< 665.000	665.000 - 1.070.000	> 1.070.000
32	Irian Jaya Barat	< 1.110.000	1.110.000 - 1.870.000	> 1.870.000	< 605.000	605.000 - 1.010.000	> 1.010.000
33	Papua	< 1.215.000	1.215.000 - 1.770.000	> 1.770.000	< 655.000	655.000 - 1.160.000	> 1.160.000

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3